

**IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA  
(SISKEUDES)**

**(Studi Kasus di Kantor Pemerintah Desa Wonosari  
Kecamatan Karanganyar)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**KHARIZAH**

**NIM : 4317047**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

**IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA  
(SISKEUDES)**

**(Studi Kasus di Kantor Pemerintah Desa Wonosari  
Kecamatan Karanganyar)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**KHARIZAH**

**NIM : 4317047**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharizah

NIM : 4317047

Judul Skripsi : **Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi Kasus di Kantor Pemerintah Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2022

Yang Menyatakan



**Kharizah**

**NIM. 4317047**

## NOTA PEMBIMBING

**Alvita Tyas Dwi A, M.Si., Ak**

Jl. Seroja 2 No. 43 Graha Tirto Asri, Tirto, Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Kharizah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Kharizah**

NIM : **4317047**

Judul Skripsi : **Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)  
(Studi Kasus di Kantor Pemerintah Desa Wonosari Kecamatan  
Karanganyar)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan  
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas  
perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Juni 2022

Pembimbing,



Alvita Tyas Dwi A, M.Si., Ak

NIP. 19840612/201903 2 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Kharizah**  
NIM : **4317047**  
Judul Skripsi : **Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi Kasus di Kantor Pemerintah Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar)**

Telah diujikan pada Selasa, 12 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

**M. Aris Safi'i, M.E.I**

**NIP.198510122015031004**

Penguji II

**Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A**

**NIP. 198706302018012001**

Pekalongan, 25 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

**NIP. 197502201999032001**

## MOTTO

رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Al-Baqarah 286 )

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah SWT dan rasa syukur yang tak terkira dan sebagai ungkapan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tersayang dan tersegalanya, Bapak M. Muhaimin dan Ibu Rahayu yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materi dan nasehat serta segala pengorbanan yang dilakukan secara tulus dan ikhlas
2. Keluarga dan saudara-saudara saya yang selalu mengingatkan serta memberikan semangat.
3. Ibu Alvita Tyas A, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak perhatian, bimbingan serta masukan positif sehingga skripsi saya dapat terselesaikan
4. Sahabat-sahabat saya Didik Irawan, Moenadhifah dan Ariansyah Prayoga yang selalu menemani setiap langkah saya dalam pengerjaan skripsi ini dan terimakasih sudah mau mendengarkan segala keluh kesah serta menyemangati saya.
5. Teman-temanku Ilma Fitra Amalia, Lusiana Ikwanti, dan lainnya, serta teman-teman KSR Unit IAIN Pekalongan angkatan 7 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih sudah mau berteman dengan saya, terimakasih sudah menjadi bagian dari cerita indah hidup saya. Mohon maaf apabila saat berteman dengan saya kalian sering kecewa, karna saya cuma manusia biasa tempatnya salah.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan
7. Terakhir untuk diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan,berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaaan yang datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah bertahan untuk tetap kuat sampai detik ini

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan bagaimana pengelolaan keuangan desa (Studi kasus di Kantor Pemerintah Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar).

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan Field Research (Penelitian Lapangan). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara praktik langsung dan wawancara, sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah terdokumentasi di Desa Wonosari seperti halnya sejarah singkat, struktur organisasi, dan laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengimplementasian Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Wonosari sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yaitu Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sangat membantu dan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala.

**Kata Kunci** : *Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Pengelolaan Keuangan Desa*

## **ABSTRACT**

*This research aims to find out the implementation of village financial system applications (Siskeudes) and how to manage village finances (Case studies at the village government office Wonosari Sub-District Karanganyar).*

*This type of research is descriptive qualitative with a field research approach (Field Research). This research uses primary data and secondary data. Primary data are obtained by direct practice and interview, while secondary data reflect data already documented in Wonosari village such as short history, organizational structure and financial statements.*

*The results showed that Implementation Financial System Application (Siskeudes) in Wonosari Village was in accordance with Standar Operating Procedures (SOP), namely Permendagri No.20 of 2018 which includes planning, implementation, administration, reporting, and accountability. The Village Financial System (Siskeudes) was very helpful and influential in village financial management. However, in implementing its management there are still several obstacles.*

***Keywords: Village Financial System Application, Village Financial Management***

## KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita tunggu syafaatnya di hari kiamat. Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di IAIN Pekalongan.

Skripsi ini berisikan hasil penelitian yang berjudul “**Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi Kasus di Kantor Pemerintah Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar)**”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari semua pihak baik bantuan moral dan materil. Pada kesempatan ini,penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan IAIN Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.

6. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Serta dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, dukungan dan masukan positif selama penulis menulis skripsi.
7. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.i selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik di setiap pergantian semester selama menempuh studi di IAIN Pekalongan.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff.
9. Bapak dan Ibu Pemerintah Desa Wonosari, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian, serta Bapak Djoko Suwanto selaku Kepala Desa, Mas Didik Irawan selaku Kaur Keuangan Desa Wonosari dan tokoh masyarakat Desa Wonosari yang telah bersedia menjadi informan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Orang tua saya Bapak M. Muhaimin dan Ibu Rahayu serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
11. Sahabat-sahabat saya Didik Irawan, Moenadhifah Ariansyah Prayoga, Ilma Fitra Amalia, Lusiana Ikwanti yang selalu menemani setiap langkah saya dalam pengerjaan skripsi ini dan terimakasih sudah mau mendengarkan segala keluh kesah serta menyemangati saya.
12. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan.

13. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi menghasilkan karya yang lebih baik kelak di kemudian hari. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 17 Juni 2022



Kharizah  
NIM. 4317047

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tinjauan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Sistem Informasi .....	9
2. Implementasi .....	10
3. Sistem Keuangan Desa.....	10
4. Pengelolaan Keuangan Desa .....	14
5. Pandangan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa .....	23
B. Tinjauan Pustaka .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	38

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Metode Penelitian.....	39
1. Jenis Pendekatan Penelitian .....	39
2. Jenis dan Sumber Data .....	40
3. Lokasi Penelitian .....	40
4. Metode Pengumpulan Data .....	40
5. Teknik Keabsahan Data .....	41
6. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Keterbatasan Penelitian .....	85
C. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang salah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	esdan ye
ش	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
د	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ز	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa

gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dani
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ Kataba

كَيْفَ Kaifa

هَوَّلَ Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ qāla

قِيلَ qīla

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

طَلْحَةٌ talḥah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا rabbanā

نَزَّلَ nazzala

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُولُ ar-rajulu

الْقَلَمُ al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

النَّوْءُ an-nau'

إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhiwafathunqarīb

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 29
- Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Wonosari, Kecamatan Karanganyar, 47
- Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Wonosari, Kecamatan Karanganyar, 48
- Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana Di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar, 49

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 2.1 Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.R2.0.3, 12
- Gambar 2.2 Siklus Pengelolaan Keuangan Desa, 15
- Gambar 2.3 Kerangka Berfikir, 38
- Gambar 3.1 Cara Triangulasi , 42
- Gambar 3.2 Model Analisis Interaktif, 44
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar, 50
- Gambar 4.2 Struktur Organisasi BPD Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar, 51
- Gambar 4.3 Struktur Organisasi LPMD Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar, 51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian, I
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Penelitian, II
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara, III
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara, VIII
- Lampiran 5 Perencanaan, XX
- Lampiran 6 Pelaksanaan, XXIII
- Lampiran 7 Penatausahaan, XXIX
- Lampiran 8 Pelaporan, XXXII
- Lampiran 9 Pertanggungjawaban, XXXIV
- Lampiran 10 Dokumentasi, XXXVI
- Lampiran 11 Riwayat Hidup Penulis, XXXIX

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada sistem pengelolaan keuangan pemerintah desa yang berlaku, menurut undang undang nomer 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah secara administratif, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa untuk membentuk kebijakan dalam pengelolaan keuangan desa, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) meluncurkan salah satu aplikasi yang bermanfaat guna meningkatkan mutu dari kualitas tata kelola keuangan desa.

Untuk melanjutkan upaya pemerintahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan melauai dana desa, BPKP meluncurkan aplikasi Sikeudes (Sistem Keuangan Desa) pada Juli tahun 2015 yang lalu. Aplikasi Siskeudes ini di buat untuk membantu dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa agar lebih baik lagi kedepannya. Di dalam Siskeudes ini terdapat fitur-fitur yang di buat sederhana dan user friendly untuk menyikapi kondisi desa yang bervariasi dan memudahkan implementasinya. Dengan satu kali proses penginputan sesuai dengan transaksi yang ada, maka

dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Kabupaten Pekalongan khususnya Kecamatan Karanganyar terdapat 15 Desa, dan semuanya sudah menerapkan Aplikasi Siskeudes ini. Kantor Pemerintahan Desa Wonosari sendiri sudah menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sejak tahun 2017 secara offline (tanpa jaringan internet pun masih bisa menginput), dan pada tahun 2020 sudah menerapkan siskeudes secara online, jadi kalau mau menginput data harus menyambungkan internet terlebih dahulu. Di Desa Wonosari terdapat beberapa Kendala dalam mengimplementasikan Siskeudes ini seperti Sumber Daya Manusia yang belum memadai, karena setiap aparat desa belum semuanya tahu dan paham dengan akuntansi desa. Di Kantor Pemerintahan Desa Wonosari sendiri hanya ada beberapa yang bisa mengoperasikan komputer/laptop, karena faktor usia yang sudah sepuh.

Berdasarkan wawancara bersama Mas Didik Irawan selaku Kaur Keuangan/ Bendahara di desa Wonosari, beliau mengatakan sebagai berikut :

*“...Sumber Daya Manusia di Desa Wonosari yang kurang memadai, sehingga terjadi tumpang tindih pekerjaan. Seperti saya sendiri, saya seorang staf keuangan akan tetapi saya memegang beberapa pekerjaan yang bukan tupoksi saya seperti, pembuatan SPJ Desa, dan pekerjaan saya sendiri sebagai staf keuangan dan pengoperasian siskeudes. Hal tersebut bisa membuat keterlamabatan dalam pelaporannya karena saya keteteran dalam pengerjannya, sehingga dapat berpengaruh terhadap pencairan dana tahap selanjutnya. Selain itu, setiap tahun aplikasinya mengalami updatean, jadi saya harus segera belajar agar menguasai perubahan pada aplikasi tersebut. Serta kurangnya pelatihan dalam pengoperasian aplikasi siskeudes bagi operator desa juga menjadi kendala...”*

Fenomena ini menunjukkan bahwa kurangnya kompetensi sistem pengelolaan desa membuat pelaksanaan siskeudes menjadi kurang efisien sehingga menimbulkan permasalahan bagi sistem pengelolaan desa.

Keberhasilan implementasi siskeudes juga perlu dievaluasi terhadap partisipasi pengguna. Suatu sistem informasi digunakan secara efektif jika didukung oleh pengguna sistem yang baik (Utami dkk, 2015). Keterlibatan pemerintah kabupaten sebagai pengguna sistem merupakan faktor terpenting dalam bentuk akuntabilitas. Partisipasi pengguna dalam perancangan sistem informasi menekankan bagaimana pengguna dapat berperan dalam proses perancangan sistem informasi, termasuk fase dukungan sistem dan kontribusi langsung pengguna terhadap implementasi sistem yang ada.

Fungsi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan program yang dikembangkan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Badan Pembangunan (BPKP) untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa. Fungsionalitas program Pengelolaan Keuangan Desa di buat sederhana dan mudah digunakan, sehingga memudahkan pengguna dalam menggunakan program Siskeudes. Program Siskeudes merupakan program yang memerlukan pengelolaan perangkat pengelolaan desa yang berjejaring, sehingga diperlukan kerjasama yang memadai antara kantor, kantor keuangan dan staf operator desa untuk mencapai hasil yang maksimal dan menciptakan efisiensi dalam pertanggungjawaban pelaporan (Damayanthi dan Perdani, 2017). BPKP telah mengembangkan Siskeudes dengan pendekatan lokal, yang memfasilitasi proses penyusunan laporan keuangan desa di LKPD sesuai dengan peraturan

perundang-undangan.

Untuk menciptakan pengelolaan dana desa yang akuntabel diperlukan mekanisme pengawasan dengan melibatkan banyak pihak yaitu masyarakat, Camat, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pendamping Tingkat Desa, dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), bahkan Komisi Pemberantasan Korupsi juga dapat dilibatkan untuk melakukan pengawasan pengelolaan Dana Desa. Sedangkan Kementrian yang melakukan Pengawasan Dana Desa yaitu Kementrian Keuangan, Kementrian Dalam Negeri, dan Kementrian Desa PDFTT. Siskeudes sendiri dibuat dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel dan partisipati sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Siskeudes ini merupakan hasil MOU (Memory Of Understanding) antara Menteri Dalam Negeri dan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

Aplikasi Siskeudes adalah sebuah alat yang dapat membantu Pemerintah Desa mengelola Keuangan Desa yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban melalui sistem komputer untuk menghasilkan kualitas tata kelola keuangan desa yang lebih baik. Dimana dalam peluncuran aplikasi siskeudes ini sudah mengacu dan disesuaikan dengan regulasi Pengelolaan Keuangan Desa yang terbaru, yaitu Permendagri Nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Perubahan Pengelolaan Keuangan Desa yang sebelumnya diatur

melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. Di dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa disebutkan dengan jelas yang bahwa pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatusahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan Desa. Dalam Aplikasi Siskeudes ini sudah disesuaikan dengan Pengelolaan Keuangan Desa yang terbaru yaitu Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.

Siskeudes memiliki tingkat usability yang mengacu pada kesejahteraan dan kepuasan pengguna dalam menerapkan sistem untuk menciptakan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Didik Irawan selaku tim keuangan :

*...terkadang kami sering mengalami kendala dalam mengoperasikan sistem keuangan desa seperti wifi, apalagi sistem nya harus online terus dan jangka waktu siskeudes online lebih cepat. Kadang juga sistemnya eror dari sanaya kaya server down. hingga bisa membuat keterlamabatan di pelaporan keuangan desa sebab pekerjaan yang terhenti..."*

Pada kendala ini tentunya akan menghambat kerja pegawai/aparatur desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa.

Terkait dalam pengelolaan keuangan desa saat ini, bisa dikatakan masih belum sesuai dengan prinsip yang sudah ada, karena laporan desa masih belum sesuai dengan prinsip yang sudah ada, karena laporan keuangan desa masih saja memiliki berbagai masalah di lapangan, antara lain dengan keuangan ke kecamatan maupun pemerintah pusat masih saja mengalami keterlambatan, ketersediaan jaringan internet belum memadai ditambah dengan sumber daya

manusia yang bisa dikatakan sangat minim dari segi kemampuan maupun kreativitas

Dari permasalahan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembaruan aplikasi siskeudes secara online belum tentu dapat dengan mudah diterima oleh aparaturnya desa. Dalam hal ini pengembangan Siskeudes harusnya perlu memperhatikan kondisi tiap pemerintahan desa. Penelitian ini didukung oleh (Sulindawati, 2018) menyatakan bahwa aparaturnya desa merasa puas dengan pengimplementasian Siskeudes yang dapat menimbulkan efektivitas pelaporan dana desa yang menjadi lebih cepat. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Ishaq (2018) bahwa kualitas kegunaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sistem yang dikembangkan belum tentu dapat memunculkan kepuasan untuk pengguna.

Dari pemaparan tersebut, maka penulis menarik judul penelitian yaitu **“Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi Kasus di Kantor Pemerintah Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang telah dijelaskan di Latar Belakang, tujuan dari penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui Pengelolaan Keuangan desa di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademik

Bagi akademisi, peneliti ini dapat menawarkan manfaat dalam memberikan edukasi dan pengetahuan yang lebih luas tentang Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), khususnya dalam implementasinya. Selain itu, memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai bagaimana pengelolaan keuangan desa menggunakan siskeudes.

2. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian ini, peneliti dapat memperluas pengetahuan untuk mengetahui apakah implementasi penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di kantor desa Wonosari sudah tepat dan sebagai salah satu proses bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang lebih baik

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut dan lebih berguna untuk menambah wawasan, informasi dan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya khususnya mengenai Pengelolaan Keuangan Desa dengan menggunakan Aplikasi Siskeudes.

## **E. Sistematika Penelitian**

### **Bab I : Pendahuluan**

BAB ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

### **BAB II : Landasan Teori**

BAB ini, berisikan definisi operasional, penelitian terdahulu, juga kerangka teoritis

### **BAB III : Metode Penelitian**

BAB ini, berisikan pendekatan penelitian, jenis, juga sumber, data, teknik pengumpulan data, teknik analisis di penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

BAB ini, menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan

### **BAB V : Penutup**

BAB terakhir ini, ialah kesimpulan yang diperoleh di seluruh penelitian juga saran yang direkomendasikan peneliti ke instansi, dan pihak terkait.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Wonosari sudah mengimplementasikan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Meskipun sumber daya manusia Desa Wonosari masih terbilang rendah dan tumpang tindih pekerjaan. Akan tetapi sudah mengimplementasikan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sesuai dengan SOP yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
2. Tahapan Pengelolaan Keuangan Desa nya pun sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 tahun 2018, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Hanya saja dalam pelaksanaan tahapannya masih terdapat beberapa kendala, yaitu pencatatan terdapat kekelirun/salah input nominal karena kurang telitinya operator desa dalam menginput. Hal tersebut bisa membuat tidak balancenya BKU (Buku Kas Umum) dengan Aplikasi Siskeudes. Dan dalam Pertanggungjawabannya kepada masyarakat yang belum maksimal, karena hanya ada 1 Baliho di depan Balai Desa. Hal tersebut sangat disayangkan, karena tidak semua orang bisa melihatnya. Seharusnya di publish juga di sosial media Pemerintah Desa Wonosari dan di tempat-tempat yang strategis.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti ini hanya mengambil Desa Wonosari sebagai tempat penelitian, sehingga penelitian ini sangat rendah untuk generalisasikan sebagai pengambilan keputusan

## **C. Saran**

1. Sebaiknya aparaturnya lebih transparan lagi dengan masyarakat, sehingga menambah tingkat kepercayaan masyarakat, sekaligus menjadi nilai tambah bagi aparaturnya
2. Sebaiknya Desa Wonosari segera melakukan penjangkaran atau merekrut pihak ketiga untuk menjadi operator desa agar tidak ada tumpang tindih pekerjaan lagi, Supaya Bendahara Desa lebih optimal dalam menjalankan tugasnya. Dan sekretaris desa segera belajar komputer agar bisa menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksinya.
3. Untuk para akademisi perlu memperdalam informasi dengan memperbanyak penelitian tentang pengelolaan keuangan desa menggunakan sistem aplikasi desa . Tujuannya untuk mengetahui apakah pengelolaan sudah dilakukan dengan benar, apakah sistem digunakan dengan dengan baik sesuai Peraturan atau belum.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangaunan (BPKP) 2017. Tersedia di <http://www.bpkp.go.id/berita/read/18255/0/keunggulan-aplikasi-siskeudes-.bpkp>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2022

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangaunan (BPKP). Tersedia di <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/leaflet-simda-desa.bpkp>. Diakses tanggal 24 Januari 2022

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (On-Line) Tersedia di <http://www.bpk.go.id/berita/read/18255/0/Keunggulan-Aplikasi-Siskeudes-.bpk>

BPKP, Petunjuk pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa (Tim Penyusun Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah, 2015), hlm. 10

Bodnar, George H dan William S. Hopwood diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. 2006. *Accounting Information System*. Yogyakarta: Andi

Firanidia, Dinda (2021). Analisis Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Kinerja Pemerintahan Desa dalam Menyusun Laporan Keuangan Desa Studi kasus di Kantor Pemerintah Desa Karangrejo Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun. Skripsi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Madiun

<https://nasional.kompas.com/read/2021/03/22/18093371/icw-perangkat-desa-dominasi-terdakwa-kasus-korupsi-dana-desa-perlu-diawasi?page=all>. Diakses hari Kamis, 13 Januari 2022 Jam 11.25 WIB

<https://www.cigentur.desa.id/artikel/2017/10/28/siskeudes-sistem-keuangan-desa#:~:text=SEJARAH%20SISKEUDES,RI%20maupun%20Komisi%20Pemberantasan%20Korupsi>. Diakses Hari Kamis, 13 Januari 2022 Jam 12.22

<https://pendampingdesa.com/aplikasi-siskeudes> . Diunduh Hari Sabtu, 11 Juni 2022

Laudon, Kenneth C., and Laudon, Jane P. (2000). *Organization and Technology in The Networked Enterprise Manag ement Information System*, Edisi 6. Diambil dari <http://www.prenhall.com/laudon>

- Mahsun, Mohamad. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Perdani, K. K. dan I.G.A.E. Damayanthi. 2017. Pengaruh Pemanfaatan teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 19, No.3
- Simamora, Henry. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta
- Simbolon Anton, 2006. *Akuntabilitas Birokrasi Publik*, Edisi Revisi. Yogyakarta : Penerbit UGM
- Sujarweni. V Wiratma. (2015). *Akuntans Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. 2018. Analisis Usability Untuk Mengukur Efektivitas Implementasi Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Seminar Nasional Riset Inovatif*. ISBN
- Sulistyowati, Efi. (2020). Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Studi kasus pada Desa Karangrejo. Skripsi. IAIN Surakarta. Surakarta
- Sulistyowati, Norita, dan Fitriyah (2019). *Implementasi Sisktem Keuangan Desa (Siskeudes) Studi Kasus pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*. *Journal Social Acience and Business*. P- ISSN 2614-6533 e- ISSN 2549-6409.3.3. 2-3
- Sunarti. (2021). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Utami, Nyoman Ayu Devi Sri, dkk. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No. 1

Utami, Asri Liyani dan Ahmad Ishaq. 2018. Analisa pengaruh Kualitas Website P  
PDB Terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal & Penelitian Teknik  
Informatika. STMIK Nusa Mandiri Jakarta*. Vol. 3, No.1